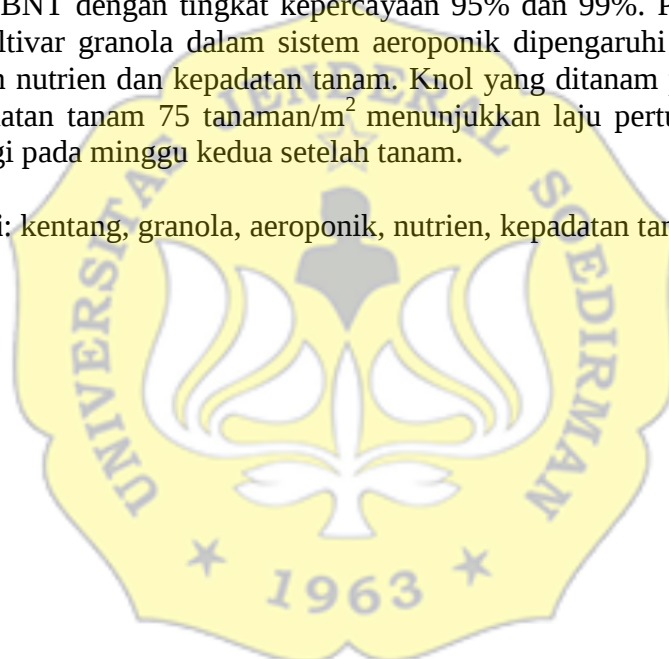


RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh nutrisi dan kepadatan tanam terhadap pertumbuhan knol kentang kultivar granola dalam sistem aeroponik dan menentukan jenis nutrisi dan kepadatan tanam yang paling baik untuk memacu pertumbuhan knol kentang kultivar granola dalam sistem aeroponik. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan rancangan dasar acak lengkap (RAL) dengan pola perlakuan faktorial. Faktor pertama adalah nutrisi dengan 3 taraf: nutrisi Farran; nutrisi Otazu; dan nutrisi AB mix komersial. Dan faktor kedua adalah kepadatan tanam dengan 3 taraf: 100 tanaman/m²; 75 tanaman/m²; dan 50 tanaman/m². Setiap kombinasi perlakuan diulang 4 kali sehingga diperoleh 36 unit percobaan. Variabel yang diamati adalah pertumbuhan tanaman kentang dengan parameter yang diukur meliputi luas daun, indeks kandungan klorofil, laju pertumbuhan tanaman, dan rasio berat basah dan berat kering tanaman. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam (ANOVA), dan dilanjutkan dengan uji BNT dengan tingkat kepercayaan 95% dan 99%. Pertumbuhan tanaman kentang kultivar granola dalam sistem aeroponik dipengaruhi oleh interaksi antara penggunaan nutrisi dan kepadatan tanam. Knol yang ditanam pada nutrisi AB Mix pada kepadatan tanam 75 tanaman/m² menunjukkan laju pertumbuhan relatif yang paling tinggi pada minggu kedua setelah tanam.

Kata kunci: kentang, granola, aeroponik, nutrisi, kepadatan tanam



SUMMARY

This research was conducted to study the effect of nutrients and plant density on the growth knol of granola cultivar in aeroponic systems and determine what kind of nutrients and the best planting density to spur growth knol granola potato cultivars in aeroponics system. This research was carried out experimentally with the basic design of completely randomized (RAL) with factorial treatment patterns. The first factor is the nutrient with 3 levels: Farran nutrients; Otazu nutrients; and nutrient AB commercial mix. The second factor is the density of planting with 3 levels: 100 plants / m²; 75 plants / m²; and 50 plants / m². Each combination treatment was repeated 4 times to obtain 36 experimental units. The variables measured were the growth of potato plants with the parameters measured include leaf area, chlorophyll content index, the rate of plant growth, and the ratio of wet weight and dry weight of plants. Data were analyzed by analysis of variance (ANOVA), and followed by LSD test with a confidence level of 95% and 99%. Growth granola potato cultivars in aeroponics system is influenced by the interaction between the use of nutrients and planting density. Knol grown in nutrient AB Mix on the density of planting 75 plants / m² shows the relative growth rate is highest in the second week after planting.

Keywords: potatoes, granola, aeroponics, nutrients, planting density

